

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Atikah Musaddad Jl. Ciledug 107 – Garut. Waktu penelitian dilaksanakannya pada saat jam efektif dan diluar jam efektif dalam 3 bulan.

Penentuan subyek penelitian telah dipertimbangkan selayaknya, sesuai criteria yang dikemukakan oleh Sanafiah (1990:57) bahwa: “Dalam menentukan subyek penelitian perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a) Subyek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; b) Subyek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut; dan c) Subyek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi”.

Berhubungan dengan pernyataan di atas yang menjadi subyek pada penelitian tersebut dilakukan secara purposive atau bertujuan yaitu pengambilan subyek sebagai sampel penelitian didasarkan kepada adanya tujuan tertentu. Hal ini didasarkan pula pada apa yang dikemukakan oleh Nasution (1996:32) bahwa dalam penelitian naturalistic yang dijadikan sampel hanya sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa responden yang dapat diwawancarai, kemudian responden ini pun diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi. Cara tersebut dikenal dengan “*snowball sampling*” yang dilakukan secara berurutan. Hal

tersebut sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (2002: 165-166) bahwa ciri-ciri pengambilan subyek yaitu sebagai berikut:

1. Rancangan sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, teknik “*snowball sampling*”, dengan cara responden diminta menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan responden berikutnya diminta pula menunjuk lagi dan begitu seterusnya, sehingga semakin lama sampling akan semakin banyak.
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya, pada saat informasi semakin banyak diperoleh dan semakin mengembangkan hipotesis kerja, sampel dipilih atas dasar focus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan melalui teknik bola salju atau “*snowball sampling*” sehingga dapat memperoleh informasi memadai dan mendalam.

## **B. METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Sesuai dengan ruang lingkup masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan naturalistic kualitatif, karena Manajemen Program Pembelajaran di SD Islam Terpadu Atikah Musaddad merupakan suatu peristiwa yang sedang berlangsung, sehingga tidak ada campur tangan peneliti untuk mempengaruhi data yang dikumpulkan dan permasalahan sangat kompleks serta dinamis penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskripsi mengenai kegiatan atau perilaku subyek yang diteliti, baik persepsinya maupun pendapatnya serta aspek-aspek lain yang relevan yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian mengolah data, mengklasifikasikan data, menganalisis

data yang kemudian dilaporkan data hasil penelitian sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menfokuskan pada upaya untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam tentang Manajemen Program Pembelajaran Berbasis Karakter. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan, peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data tanpa melakukan perubahan dan intervensi dengan melakukan kegiatan pengamatan, pembicaraan baik secara formal maupun informal, dan studi dokumentasi.

### **C. DISAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN**

Disain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa.

Disain penelitian menurut Mc. Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penelitian yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Definisi lain mengatakan bahwa disain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai *ancar-ancar* kegiatan yang akan dilaksanakan.

Disain penelitian ini merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrument penelitian berpedoman pada prosedur dan tahap penelitian yang dikemukakan oleh L. Moleong (2002:112) dan S. Nasution (1996: 33-34) yaitu orientasi, eksplorasi dan member check.

#### 1. Tahap Orientasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap orientasi adalah:

- a. Melakukan prasurevey ke lokasi dan sekaligus melakukan kegiatan ke lembaga-lembaga terkait (kantor dinas/instansi/sekolah)
- b. Melakukan studi dokumentasi dan studi kepustakaan sehubungan dengan karakteristik masalah yang akan disusun ke dalam pradisain
- c. Melakukan penyusunan karakteristik permasalahan dan konsultasi disain, maka proses penyusunan skripsi mulai dilaksanakan.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Kegiatan dalam tahap eksplorasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data di lokasi, yaitu:

- a. Melakukan wawancara dengan kepala SDIT Atikah Musaddad – Garut tentang manajemen program pembelajaran berbasis karakter yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan maupun system evaluasi program pembelajaran dan hal-hal lain yang berkenaan dengan program kerja sekolah
- b. Melakukan wawancara dan mempelajari dokumentasi secara intensif dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas/guru dan

personil sekolah serta orang tua siswa sebagai responden, sehubungan dengan pedoman (instrument) yang telah peneliti sediakan

- c. Melakukan observasi (*non-participant*), yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran berbasis karakter, seperti penataan dan pendayagunaan sarana dan prasarana, iklim sekolah dan hubungan sekolah dengan lingkungan.

### 3. Tahap Member Chek

Kegiatan member-check dilakukan setiap selesai memperoleh data dan informasi baik melalui observasi dan wawancara maupun studi dokumentasi. Respondensi diberikan kesempatan untuk menilai kembali data dan informasi yang telah diberikannya, apakah ada data atau informasi baru untuk dilengkapi atau merevisi data dan informasi yang ada. Data yang diangkat dari dokumentasi dilakukan audit trail dengan maksud mencheck keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya. Pengelolaan data senantiasa dilakukan triangulasi yaitu mencheck kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan sumber-sumber lain. Dengan demikian tujuan membercheck dapat menguji validitas, reliabilitas, dan objektivitas.

## **D. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang, peristiwa dan dokumen serta situasi yang ada di lingkungan SDIT Atikah Musaddad yang berkaitan dengan manajemen program pembelajaran berbasis karakter. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen program pembelajaran berbasis karakter sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD. Dengan pengamatan langsung diharapkan dapat diperoleh data yang cermat, factual dan kontekstual mengenai masalah yang sedang diteliti.

Studi dokumentasi digunakan untuk mengungkap dan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dijadikan bahan kajian antara lain dokumen tentang pendirian SDIT Atikah Musaddad dan berbagai kebijakan yayasan dan sekolah yang berkaitan dengan manajemen program pembelajaran berbasis karakter dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian serta system evaluasinya. Hal ini dapat dianalisis dari komponen-komponen diantaranya Program Kerja Sekolah, Kurikulum SDIT Atikah Musaddad, Kalender Pendidikan, Perencanaan Program Pembelajaran Karakter dengan instrument-instrumen yang terkait dan terintegrasi didalamnya seperti instrument pembelajaran siswa yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, guru, metode, media dan sarana serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

Wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dan subyek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilaksanakan baik secara terbuka maupun terstruktur. Wawancara

terbuka dimaksudkan untuk menggali informasi secara lebih leluasa sehingga diperoleh informasi yang lengkap. Sedangkan wawancara terstruktur dilakukan untuk menjaga agar wawancara tetap berada pada konteks permasalahan penelitian serta meyakinkan kebenaran data spesifik. Wawancara dilakukan terhadap pengurus Yayasan Al-Wasilah Musaddadiyah, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru, Staf tata usaha, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar (instansi pemerintah, tokoh masyarakat, dunia usaha dll)

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh informan. Untuk membantu mengumpulkan data dan informasi digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, tape recorder dan kamera. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi selengkap mungkin.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang manajemen program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad – Garut. Untuk menunjang kegiatan observasi di lokasi penelitian, peneliti mengembangkan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dengan item-item pengamatan (observasi) merujuk pada focus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bidang hubungan masyarakat serta guru-guru yang terlibat aktif mengajar di kelas serta orang tua siswa yang dapat mewakili masing-masing kelas di SDIT Atikah Musaddad. Teknik wawancara dilakukan dalam dua bentuk yaitu “wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur”. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.

c. Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi, digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi, terutama yang berada di SDIT Atikah Musaddad – Garut dalam hubungannya dengan manajemen program pembelajaran berbasis karakter yang berorientasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta system evaluasi program pembelajaran.

Tiga teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan tersebut akan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data primer dan sekunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjangkau data primer yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah

Musaddad. Sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang diangkat dari berbagai dokumentasi tentang tugas pokok dan pengelolaan program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad Garut.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain (Bogdan dan Biklen, 1990:189). Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Dalam menganalisis data penulis mengikuti prosedur seperti yang dianjurkan oleh Nasution (1992: 192-130) yaitu:

1. Reduksi data
2. Display data
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Dalam tahap reduksi data, dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengolahan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran berbasis karakter di SDIT Atikah Musaddad – Garut. Catatan-catatan tertulis di lapangan merupakan data yang

masih mentah sehingga perlu direduksi, disusun lebih sistematis, dipilih pokok yang penting, difokuskan, dan dicari tema dan polanya, sehingga dihasilkan pemahaman teoritik dari data yang ditemukan. Dengan demikian, reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Dalam tahap display data, dilakukan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian tertentu dari hasil penelitian untuk memudahkan mengambil kesimpulan sehingga menjadi kebermaknaan data. Dalam tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi, penulis melakukan upaya untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu penulis mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian di lapangan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan itu senantiasa diverifikasi sejak pengumpulan data di lapangan dengan cara melakukan member-check dan triangulasi. Dengan demikian verifikasi kesimpulan ini menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.